

EFEKTIVITAS DANA TALANGAN UMROH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH JAMA'AH UMROH (STUDI KASUS PT. SAMIRA ALI WISATA JAMBI)

Toatika¹, Arsa², Sri Rahma³

toatika88@gmail.com¹, muhammadarsa@gmail.com², srirahma@uinjambi.ac.id³

UIN STS Jambi

ABSTRAK

Umroh adalah salah satu bentuk ibadah yang dilaksanakan bagi muslim di kota suci Mekkah. Dengan memiliki mayoritas penduduk muslim yang tinggi maka semakin tinggi pula Masyarakat yang melaksanakan umroh. Hal ini menyebabkan tinggi pula persaingan di dunia pertravelan ibadah umroh di Indonesia. Salah satu strategi pemasaran yang digunakan ialah dengan menggunakan Dana Talangan Umroh. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui Efektivitas Dana Talangan Umroh dalam Meningkatkan Jumlah Jama'ah Umroh pada PT. Samira Ali Wisata Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan ialah observasi, wawancara, dokumentasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan sasaran dari produk dana talangan umroh ini sudah cukup tepat namun untuk sosialisasi program, tujuan dari program, dan pemantauan program masih belum terlaksana dengan baik. Sehingga Masyarakat lebih banyak memilih melaksanakan ibadah umroh dengan pembayaran secara tunai.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Talangan, Umroh.

ABSTRACT

Umrah is one of the worship services carried out by a Muslim in the holy city of Mecca. By having a high majority of the Muslim population, the higher the number of people who perform Umrah. This causes high competition in the world of Umrah travel in Indonesia. One of the marketing strategies used is to use the Umrah Talangan Fund. This study aims to determine the effectiveness of the Umrah Talangan Fund in increasing the number of Umrah Jama'ah at PT Samira Ali Wisata Jambi. This study uses a qualitative approach with data collection methods carried out are observation, interviews, documentation, and drawing conclusions. The results showed that the target accuracy of this Umrah bailout product was quite appropriate but for the socialization of the program, the objectives of the program, and program monitoring were still not well implemented. So that more people choose to carry out the Umrah worship with cash payments.

Keywords: Effectiveness, Talangan Funds, Umrah.

PENDAHULUAN

Ibadah Umroh merupakan salah satu ibadah yang diimpikan bagi setiap muslim. Pelaksanaan ibadah ini mirip dengan pelaksanaan ibadah Haji, pelaksanaan ibadah umroh dilakukan dengan melaksanakan berbagai ritual ibadah di kota suci Mekkah. Terdapat beberapa cara dalam pelaksanaan ibadah umroh di kota Mekkah yaitu dengan melakukan kegiatan wajib dilakukan seperti: Mengerjakan Ihram, Sa'I, Tawaf, dan Tahalul.

Umroh merupakan salah satu alternatif untuk dapat menjalankan ibadah ke kota suci mekah, meskipun tidak menggugurkan kewajiban ibadah haji. Akan tetapi dikarenakan kuota untuk melaksanakan ibadah Haji sangat terbatas, maka hal tersebut tidak memungkinkan bagi kita sebagai umat muslim untuk bisa bersegera menunaikannya. Indonesia sendiri sejak tahun 2017 hingga tahun 2020 mendapatkan kuota Haji sebanyak 221.000 (diakses 27 Oktober 2020). Sedangkan jumlah yang mendaftarkan haji jauh lebih

banyak dari kuota yang disediakan. Tidak jarang masyarakat harus menunggu bertahun-tahun bahkan belasan tahun untuk bisa berangkat melaksanakan ibadah Haji.

Fenomena tersebut menjadi alasan tersendiri bagi masyarakat muslim untuk lebih memilih melaksanakan Ibadah Umroh. Karena Ibadah Umroh dapat dilaksanakan kapanpun tanpa harus menunggu bertahun-tahun. Selain itu biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan Ibadah Umroh jauh lebih kecil. Dengan melaksanakan Umroh setiap muslim tetap bisa beribadah ke Tanah suci walaupun tidak menggugurkan kewajiban Haji.

Tingginya peminat Ibadah umroh tersebut membuka peluang munculnya bisnis travel haji dan umroh yang saling berlomba dalam merekrut para calon jama'ah. Saat ini perkembangan Bisnis Travel Haji dan Umroh sangat berkembang pesat. Perusahaan Biro Perjalanan Travel Haji dan Umroh semakin menjamur di seluruh Indonesia baik di kota besar maupun daerah terpencil sekalipun (Kamilia, 2017). Hal ini tidak menutup kemungkinan semakin tinggi pula tingkat persaingan pada Bisnis tersebut. Tingginya persaingan pada bisnis biro jasa travel haji dan umroh tersebut membuat para pelaku bisnis tersebut semakin berupaya untuk semakin berinovasi dengan menciptakan berbagai produk jasa keberangkatan ibadah Haji dan Umroh.

Salah satu inovasi yang kemudian dimanfaatkan oleh para pemilik usaha perbankan maupun nonbank. Bank Syariah menawarkan berbagai produk yang sangat bervariasi untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kemudahan bagi nasabah. Produk tersebut mencakup pembiayaan, penghimpunan dana, serta layanan multi jasa, antara lain, mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, rahn, dan lainnya (Sri Rahma, 2021). Dalam meningkatkan jumlah jama'ah Haji dan Umroh ialah dengan menciptakan model pembiayaan dalam bidang jasa pembiayaan pemberangkatan Haji dan Umroh yang dikenal dengan Produk Dana Talangan Haji dan Umroh (Romli Ronan, 2013).

Dana Talangan Umroh ialah sejumlah dana yang disediakan oleh pihak penyedia dana dalam hal ini bisa berupa lembaga keuangan Bank dan Non Bank Syariah, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran bagi pihak calon jama'ah umroh kepada pihak Biro Jasa Travel Umroh (Romli Ronan, 2013). Dana Talangan ini diperuntukkan bagi jama'ah yang hendak melaksanakan ibadah umroh akan tetapi terkendala biaya. Dengan menggunakan Produk Dana Talangan Umroh, para jama'ah bisa melaksanakan ibadah Umroh dengan biaya yang akan ditalagi terlebih dahulu oleh pihak ketiga, dalam hal ini bisa berupa lembaga perbankan maupun non perbankan yang memiliki kerja sama dengan pihak Travel Umroh tersebut dan kemudian para jama'ah dapat melunasi biaya keberangkatan tersebut setelah pulang dari tanah suci Makkah.

Dana Talangan Umroh diharapkan menjadi salah satu strategi yang Efektif dalam peningkatan jumlah jama'ah Umroh. Hidayat sebagaimana dikutip oleh Wiwit Wahyuningtias Anggraini menjelaskan bahwa Efektivitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana target baik dalam aspek kualitas, kuantitas, maupun waktu telah tercapai. Semakin besar persentase target yang berhasil dicapai semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya (Wieit Wahyuningtyas, 2018).

Efektivitas bisa diukur dengan cara membandingkan an rencana yang telah ditetapkan dengan hasil nyata yang dicapai. Apabila hasil pekerjaan dan tindakan tidak sesuai sehingga tujuan yang hendak dicapai tidak terpenuhi, maka hal tersebut dianggap tidak efektif. Menurut pandangan Budiani (mengenai ukuran efektivitas program dalam sebuah organisasi) yaitu: Ketepatan sasaran program, Sosialisasi program, Tujuan program, Pemantauan program (Ahmad Imalluddin, 2016).

Penelitian ini menggunakan objek sebuah jasa travel keberangkatan Haji dan Umroh yang berada di kota Jambi yaitu PT. Samira Ali Wisata Jambi. PT ini merupakan salah satu

Biro Jasa Travel Haji dan Umroh yang menerapkan strategi dengan Biaya Dana Talangan yang biasa dikenal dengan Umroh dulu bayar kemudian. Dimana hal tersebut dimaksudkan agar memberikan kemudahan bagi para Jama'ah untuk tetap dapat melaksanakan Ibadah Umroh meskipun belum memiliki cukup Uang. Dengan sistem tersebut para Jama'ah Bisa berangkat ke Mekah untuk menjalankan Ibadah Umroh dengan pembayarannya diselesaikan setelah kembali ke tanah air. PT ini telah memiliki hubungan kerja sama dengan berbagai Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank diantaranya, BNI Syariah, Mandiri Syariah, FIF Syariah sebagai penyedia modal bagi para calon Jama'ah yang akan berangkat umroh dengan menggunakan fasilitas Dana Talangan tersebut (Elva Rahmi, 2021).

Sistem Dana Talangan tersebut juga tidak memberatkan para Jama'ah untuk memberikan jaminan kepada pihak penyedia modal. Para Jama'ah hanya diharuskan untuk membayar DP diawal keberangkatan dan membayar angsuran setelah pulang dari menjalankan Umroh dengan tempo sekitar 6 bulan -3 tahun sesuai dengan kesanggupan dan kesepakatan antara Jama'ah dengan Pihak penyedia modal sebelum para Jama'ah diberangkatkan

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta, serta hubungan mengenai fenomena yang diteliti, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari fenomena untuk menentukan hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Produk Dana Talangan Umroh Dalam Meningkatkan Jumlah Jama'ah Umroh di PT. Shamira Ali Wisata Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mekanisme Produk Dana Talangan Umroh di PT. Samira Ali Wisata Jambi

a. Aplikasi pelaksanaan dana talangan umroh

PT Samira Ali Wisata merupakan salah satu pelopor program produk Dana Talangan Umroh. Pembentukan Produk Dana Talangan umroh ini bertujuan untuk memudahkan para masyarakat muslim yang hendak menjalankan ibadah umroh akan tetapi masih terhalang oleh biaya atau belum memiliki biaya untuk melaksanakan ibadah umroh ke Baitullah. Dengan adanya dana talangan umroh para masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah umroh hanya perlu membayarkan biaya keberangkatan sebesar 20% dari total biaya keberangkatan sebelum berangkat melaksanakan ibadah umroh, dan selanjutnya dapat melunasi sisa biaya keberangkatan setelah pulang dari melaksanakan ibadah umroh di kota suci Makkah. Rentan waktu pelunasan berkisar dari 6 bulan hingga 3 tahun terhitung dari sampainya jama'ah ke tanah air (Elva Rahmi, 2021).

Dana Talangan umroh juga memiliki tujuan untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat terhadap penipuan yang sering kali dilakukan oleh para travel umroh. Dengan adanya Dana Talangan umroh masyarakat tidak perlu khawatir akan tertipu oleh travel umroh karena masyarakat yang berangkat melaksanakan ibadah umroh dengan menggunakan Dana Talangan Umroh belum membayar sepenuhnya biaya keberangkatan Umroh.

b. Persyaratan Jama'ah Dana Talangan Umroh

Pelaksanaan Dana Talangan Umroh dilakukan oleh PT. Samira Ali Wisata Jambi

melalui kerjasama yang dilakukan dengan beberapa lembaga keuangan bank maupun nonbank syariah yaitu, AMITRA, BNI Syariah, Permata Syariah, BFI Syariah sebagai penyedia dana talangan umroh. Hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan penggunaan dana talangan umroh sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh lembaga penyedia dana.

Calon jama'ah yang menggunakan dana talangan umroh diwajibkan untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu:

- 1) KTP Suami Isteri
- 2) Kartu Keluarga
- 3) Slip Gaji (Pegawai Negeri/ Swasta)
- 4) SKU/ Surat Keterangan Usaha (Wiraswasta)
- 5) Rekening Listrik (Susi, 2022)

c. Tahapan-Tahapan Keberangkatan dengan Dana Talangan Umroh

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh para calon jama'ah umroh yang ingin melaksanakan ibadah umroh dengan menggunakan produk dana talangan umroh, diantaranya ialah:

- 1) Setiap calon jama'ah bisa memilih lembaga keuangan yang akan berperan sebagai penyedia dana bagi jama'ah yang hendak menjalankan ibadah umroh, baik lembaga keuangan Bank maupun Non Bank yang bekerja sama dengan PT. Samira Ali Wisata Jambi seperti, AMITRA Syariah, BNI Syariah, Permata Syariah dan BFI Syariah.
- 2) Selanjutnya pihak lembaga keuangan yang telah dipilih melakukan pengecekan kelengkapan persyaratan calon jama'ah yang akan menggunakan dana talangan dan melakukan survei terhadap calon jama'ah tersebut.
- 3) Apabila syarat-syarat yang diperlukan sudah terpenuhi, maka pihak lembaga keuangan akan membeli produk paket keberangkatan yang diinginkan calon jama'ah dan menjualnya kembali kepada calon jama'ah dengan harga beli ditambah margin atau keuntungan.
- 4) Kemudian calon jama'ah akan melakukan penandatanganan akad yang berisi perjanjian antara pihak calon jama'ah dengan lembaga keuangan penyedia dana yang berisi waktu pelunasan dana talangan dan total yang harus dibayarkan oleh calon jama'ah.
- 5) Selanjutnya calon jama'ah membayarkan uang muka minimal 20% dari produk paket umroh yang telah dipilih oleh jama'ah sebelumnya dan harus melunasi sisa pembayaran setelah pulang dari melaksanakan ibadah umroh sesuai jumlah dan waktu yang telah disepakati.
- 6) Selanjutnya calon jama'ah akan mendapatkan informasi mengenai keberangkatan umroh pada PT. Samira Ali Wisata Jambi. Kemudian jama'ah bisa berangkat melaksanakan ibadah umroh ke Baitullah dengan fasilitas dan akomodasi yang sama dengan para jama'ah yang melaksanakan ibadah umroh yang melakukan pembayaran secara tunai (Wawancara Susi, 2022).

Pembahasan

1. Efektivitas produk dana talangan umroh dalam meningkatkan jumlah jama'ah umroh

a. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran calon jama'ah umroh yang menggunakan dana talangan umroh yaitu berdasarkan sejauh mana produk dana talangan umroh tepat pada sasaran yang dituju, dalam hal ini ialah masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah umroh namun belum memiliki cukup uang untuk berangkat melaksanakan ibadah umroh ke Baitullah (Immaluddin, 2019). Para calon jama'ah umroh yang dituju ialah merupakan golongan

masyarakat yang memiliki penghasilan menengah ke bawah.

Berdasarkan wawancara dengan informan yaitu, Bapak Mustofa, Ibu Sri Sudarmini, selaku Jamaah PT. Samira Travel menunjukkan hasil bahwa Produk tentang sasaran program yang ditujukan kepada masyarakat miskin secara umum telah terlaksana dengan baik, ini menunjukkan bahwasanya faktor keefektivitasan Produk pada aspek ketepatan sasaran menunjukkan adanya terdapat keefektivitasan Produk yang dijalankan.

Hal ini dibuktikan dengan pendapatan Jamaah Produk Dana Talangan Umroh PT. Samira Travel di Kota Jambi (Wawancara Susi, 2022).

Tabel 3 Pendapatan Jamaah Dana Talangan Umroh PT. Samira Ali Wisata Jambi

No	Nama	Pekerjaan	Penghasilan
1	Mustofa	Wirausaha	4.000.000
2	Umi Khamidah	Honorer	1.500.000
3	Sutini	Pedagang	2.000.000
4	Sri Sudarmini	Pedagang	2.500.000
5	Sidrotul Lishayati	Karyawan	2.600.000
6	Mahpud	Petani	3.000.000
7	Banun	Wirausaha	3.000.000
8	Paimin	Petani	3.500.00
9	Muhammad Imam Edi	Karyawan	2.500.000
10	Suwandi	Karyawan	2.000.000

Sumber; Wawancara Ibu Susi Karyawan PT. Samira Ali Wisata Kota Jambi

b. Sosialisasi program

Sosialisasi program merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mensosialisasikan produk dana talangan umroh kepada masyarakat khususnya kota Jambi agar dapat memberikan informasi terkait produk dana talangan umroh yang ada di PT. Samira Ali Wisata Jambi. Sosialisasi ini diharapkan dapat menarik para calon jama'ah umroh untuk dapat menggunakan produk dana talangan umroh.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

”Dalam mensosialisasikan produk dana talangan umroh, perusahaan kami melakukan sosialisasi melalui mitra-mitra PT.Samira Ali Wisata Jambi dan melakukan kegiatan seminar bersama mitra-mitra tersebut. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui media cetak yaitu dengan menyebarkan brosur dan juga melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan website.” (Wawancara Siti Khoiriyah, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Bapak berangkat umroh kemarin menggunakan pembayaran secara tunai, karena bapak belum tahu kalau ada produk umroh dengan menggunakan dana talangan. Bapak tahu adanya dana talangan itu ketika mau mendaftarkan diri untuk berangkat umroh. Barulah bapak tau kalau ternyata bisa berangkat umroh menggunakan dana talangan atau bayarnya secara cicilan. Tetapi bapak berangkat umroh tetap menggunakan pembayaran secara tunai, karena bapak sudah punya uang dari hasil tabungan untuk berangkat melaksanakan ibadah umroh.” (Wawancara Suroto, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Dana talangan umroh ibu sudah pernah dengar, pernah juga ibu lihat brosurnyadi pinggir jalan, biasanya tu ditulis umroh dulu bayar belakangan. Tapi ibu cuma sekedar tahu ada dana talangan umroh kalau untuk lebih jelasnya ibu belum begitu paham. Belum pernah juga ditawari secara langsung oleh travel umrohnya. Untuk saat ini juga ibu belum siap untuk melaksanakan ibadah umroh. Insyaallah jika sudah siap nanti baru ibu melaksanakan ibadah umroh.” (Wawancara Ramlah, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Menurut Bapak yang namanya dana talangan itu sama saja seperti meminjam uang di Bank, yang pengembaliannya itu pasti lebih besar dari pinjaman kita. Pinjaman seperti itu kan hukumnya riba, walaupun menggunakan bank syariah, menurut bapak sama saja seperti Bank Konvensional pada umumnya. Apalagi ini masalah ibadah tidak berani Bapak menggunakannya, lebih baik menabung dulu setelah cukup uang baru berangkat umroh. Ibadah umroh itu kan diwajibkan bagi yang mampu, jadi kalau belum mampu kenapa mesti memaksakan diri dengan cara berhutang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Saya kurang percaya dengan program-program seperti itu, bisa berangkat umroh dulu bayarnya belakangan. Zaman sekarang kan banyak sekali penipuan-penipuan apalagi penipuan travel umroh. Berangkat dengan pembayaran diawal saja banyak yang tertipu apalagi ini belum dibayar bagaimana nanti nasib kita disana. Kita tidak tahu apa-apa di luar negeri nanti malah tidak bisa pulang. Lebih baik menabung dulu dan cari travel yang benar benar terpercaya.

Sosialisasi Produk Dana Talangan Umroh yang dilakukan oleh PT. Samira Ali Wisata Jambi, disosialisasikan sejak awal berdirinya PT. Samira Ali Wisata Jambi yaitu dimulai pada tahun 2016. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Elva selaku pengurus Samira Travel dan ibu Sutini dan ibu sudarmini selaku jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi peneliti menyimpulkan bahwa sosialisasi hanya dilakukan kepada para mitra-mitra PT. Samira Ali Wisata Jambi, pemanfaatan media cetak dan media sosialpun masih belum maksimal, karena masih banyak terdapat masyarakat yang belum mengetahui dan memahami mengenai produk dana talangan umroh.

c. Tujuan Program

Tujuan dari dibentuknya produk dana talangan umroh yaitu untuk meningkatkan jumlah jama'ah umroh yang melaksanakan ibadah umroh dengan menggunakan Dana Talangan umroh. Memudahkan para calon jama'ah umroh yang memiliki kendala biaya dalam pelaksanaan ibadah umroh agar dapat melaksanakan ibadah umroh dengan menggunakan dana talangan umroh.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Dana Talangan Umroh ini ditujukan untuk masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah umroh namun masih terhalang biaya karena belum memiliki cukup uang untuk berangkat, jadi dengan adanya dana talangan umroh ini masyarakat hanya perlu membayar 20% dari harga paket umroh yang kami sediakan dan dapat melunasi sisanya setelah pulang dari melaksanakan ibadah umroh, dengan adanya dana talangan umroh ini diharapkan mampu membantu dan memudahkan masyarakat yang bercita-cita melaksanakan ibadah umroh namun masih memiliki kendala biaya (Wawancara Elva Rahmi, Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Alhamdulillah saya telah melaksanakan ibadah umroh 3 tahun yang lalu, waktu itu saya melaksanakan ibadah umroh dengan pembayaran secara tunai bukan dengan menggunakan dana talangan. Saya memilih umroh secara tunai karena saya memang tidak suka berhutang, untuk kehidupan sehari-hari saja kalo bisa jangan sampai sampai saya berhutang. Karena kalau berhutang itu rasanya saya jadi punya beban dan hidup jadi tidak tenang rasanya” (Wawancara Hikmah, Januari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Bapak jika melaksanakan umroh nanti tidak ingin menggunakan dana talangan atau berhutang, lebih baik menabung saja dulu baru berangkat melaksanakan ibadah umroh. Menggunakan dana talangan itu kan berhutang ya terus bayarnya di cicil, otomatis bayarnya lebih besar dari harga paket umroh biasanya” (Wawancara Iswanto, Januari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hikmah dan Bapak Siswanto penulis menyimpulkan bahwa jama'ah yang pernah melaksanakan ibadah umroh menggunakan dana talangan menimbulkan ketidakpuasa dalam melaksanakan ibadah umroh, dikarenakan masih memiliki beban yang harus dibayarkan setelah melaksanakan ibadah umroh.

d. Pemantauan Program

Pemantauan program yang dimaksud merupakan kunjungan oleh pihak travel PT. Samira Ali Wisata Jambi terhadap jama'ah yang telah melaksanakan ibadah umroh.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Setelah jama'ah umroh yang menggunakan dana talangan mroh pulang dari melaksanakan ibadah umroh, mereka mulai melakukan pembayaran cicilan. Pembayaran cicilan tersebut berhubungan langsung dengan lembaga penyedia dana. Akan tetapi pembayaran cicilan juga bisa dilakukan melalui PT. Samira Ali Wisata” (Wawancara Elva Rahmi, Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Setelah saya pulang dari melaksanakan ibadah umroh belum ada kunjungan dari pihak travel, dan saya juga melakukan cicilan tidak melalui pihak travel saya melakukan pembayaran cicilan secara langsung ke pihak lembaga penyedia dana talangan, biasanya saya melakukan pembayaran dengan menggunakan cara transfer uang” (Wawancara Mahpud, Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Selama saya pulang dari melaksanakan ibadah umroh pernah 1 kali pihak travel umroh datang berkunjung kerumah saya, ya bertanya tentang kelancaran angsuran pembayaran dana talangan. Selain itu juga menawarkan kembali jika saya atau ada sanak saudara saya yang ingin ingin menggunakan dana talangan umroh” (Wawancara Paimin, Februari 2022).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mahpud dan Bapak Paimin penulis menyimpulkan bahwa kurangnya kunjungan yang dilakukan oleh PT. Samira Ali

Wisata terhadap jama'ah yang telah melaksanakan ibadah umroh disaat jama'ah masih memiliki tanggungan terhadap biaya pelaksanaan ibadah umroh yang telah dilaksanakan.

2. Minat masyarakat dalam menggunakan dana talangan umroh

Produk dana talangan umroh dibentuk untuk memudahkan masyarakat yang hendak segera melaksanakan ibadah umroh namun belum memiliki cukup uang untuk berangkat melaksanakan ibadah umroh, dengan adanya dana talangan umroh masyarakat tersebut bisa berangkat melaksanakan ibadah umroh meskipun belum memiliki cukup uang dan dapat membayarkan biaya keberangkatan dikemudian hari setelah pulang dari melaksanakan ibadah umroh dengan cara mencicil sesuai tempo yang telah disepakati.

Produk dana talangan umroh diharapkan dapat meningkatkan jumlah jama'ah umroh pada PT. Samira Ali Wisata Jambi. Karena produk dana talangan umroh dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat asalkan memenuhi syarat yang telah ditentukan, akan tetapi minat masyarakat terhadap produk dana talangan umroh ini masih sangat kurang jika dibandingkan dengan produk pembayaran secara tunai. Minat masyarakat terhadap suatu hal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Perbedaan Pekerjaan, Pekerja merupakan suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang dalam hal ini ialah untuk memperoleh penghasilan. Perbedaan pekerjaan seseorang dengan orang lain dapat mempengaruhi tingkat penghasilan seseorang tersebut.
- b. Sosial ekonomi, keadaan sosial ekonomi seseorang dengan orang lain tentu memiliki perbedaan. Seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya dari pada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
- c. Hobi, Setiap orang tentu memiliki suatu Hobi. Hobi merupakan bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya dan setiap orang memiliki hobi dan kesenangan yang berbeda-beda. Dalam halnya ibadah setiap manusia diwajibkan untuk menjadikan ibadah didalam agamanya tidak hanya sebagai hobi akan tetapi sebagai kebutuhan bagi kehidupannya (Puboastuti, 2022).
- d. Perbedaan jenis kelamin, Manusia di dunia ini masing-masing diciptakan dengan satu jenis kelamin, terdapat dua jenis kelamin yang ada di dunia ini, pertama ialah laki-laki dan yang kedua ialah perempuan. Terdapatnya perbedaan terhadap jenis kelamin tentu akan mempengaruhi perbedaan minat terhadap sesuatu antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.
- e. Usia, Usia merupakan umur yang dimiliki oleh seseorang terhitung dari seseorang itu dilahirkan hingga seseorang itu berulangtahun disetiap tahunnya. Perbedaan usia seseorang tentu akan mempengaruhi perbedaan minat seseorang tersebut terhadap sesuatu, seperti halnya anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua tentu memiliki perbedaan minat terhadap suatu barang, aktivitas benda, dan seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Samira Travel ini menjadi salah satu travel yang menjawab tantangan ribuan pertravelan di Indonesia yaitu bisa umroh bayar belakangan. Dengan adanya produk dana talangan umroh ini diharapkan masyarakat yang ingin berangkat melaksanakan ibadah umroh namun belum memiliki cukup uang dapat terbantu untuk dapat mencapai cita-cita seluruh umat muslim, yaitu berangkat ke kota suci Makkah untuk melaksanakan ibadah umroh” (Wawancara Elva Rahmi, Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Alhamdulillah dengan adanya produk dana talangan umroh ini saya akhirnya bisa melaksanakan ibadah umroh, sebenarnya saya sudah lama ingin melaksanakan ibadah umroh namun uangnya belum terkumpul dan saya ditawarkan produk dana talangan umroh dan melaksanakan ibadah umroh”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi dan Jama'ah umroh yang menggunakan produk dana talangan umroh tersebut menunjukkan bahwa dana talangan umroh ini ditunjukkan kepada masyarakat yang ingin melaksanakan umroh namun belum memiliki cukup uang sehingga dengan adanya produk dana talangan ini bisa dapat membantu memudahkan masyarakat untuk dapat melaksanakan ibadah umroh. Akan tetapi untuk dapat menggunakan produk dana talangan umroh ini tentu terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh para calon jama'ah umroh.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Tentu saja terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh para calon jama'ah umroh yang ingin melaksanakan ibadah umroh dengan menggunakan dana talangan seperti KTP Suami Istri, Kartu Keluarga, Slip Gaji, Surat Izin Usaha, Rekening Listrik dan beberapa syarat lainnya” (Wawancara Elva Rahmi, Desember 2021).

Berdasarkan wawancara dengan pengurus PT. Samira Ali Wisata Jambi terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi calon jama'ah yang ingin melaksanakan ibadah umroh dengan menggunakan dana talangan, sehingga apabila calon jama'ah tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan maka tidak dapat melaksanakan ibadah umroh dengan menggunakan dana talangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Selain syarat-syarat yang telah saya sebutkan, juga terdapat syarat lain yang harus dipenuhi calon jama'ah yaitu calon jama'ah yang ingin menggunakan dana talangan harus memiliki umur maksimal 60 tahun, jadi bagi calon jama'ah yang memiliki umur di atas 60 tahun tidak dapat menggunakan dana talangan sendiri, melainkan dapat diwakilkan kepada anaknya yang memiliki umur maksimal 60 tahun sebagai pengguna produk dana talangan umroh tersebut. Pengguna produk dana talangan ini juga tidak dibebankan jaminan apapun, hanya saja setiap para calon jama'ah yang menggunakan produk dana talangan umroh harus membayarkan biaya sebesar 20% dari harga produk umroh yang dipilih sebelum berangkat melaksanakan ibadah umroh” (Wawancara Elva Rahmi, Desember 2021).

Berdasarkan wawancara dengan pengurus PT. Samira Ali Wisata Jambi diketahui bahwa tidak semua umur dapat menggunakan produk dana talangan tersebut melainkan ada penjamin bagi calon jama'ah tersebut yang memiliki umur maksimal 60 tahun. Selain itu juga para calon jama'ah tidak dibebankan jaminan apapun untuk dapat menggunakan produk dana talangan umroh tersebut.

Terdapat beberapa hal yang membuat masyarakat berminat untuk menggunakan produk dana talangan umroh.

a. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang dalam hal ini ialah untuk memperoleh penghasilan. Adanya perbedaan antara pekerjaan seseorang dengan orang lain akan mempengaruhi tingkat penghasilan seseorang tersebut. Dengan adanya perbedaan tingkat penghasilan, minat seseorang terhadap suatu hal pun menjadi berbeda.

Produk dana talangan umroh didirikan untuk membantu masyarakat yang memiliki keinginan untuk melaksanakan ibadah umroh namun memiliki tingkat penghasilan menengah kebawah, sehingga belum memiliki cukup uang untuk pergi menjalankan ibadah

umroh di kota suci Makkah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Rata-rata para pengguna produk dana talangan umroh memang merupakan masyarakat yang memiliki penghasilan menengah kebawah beberapa diantaranya memiliki pekerjaan sebagai Pegawai negeri, petani, pegawai honorer, wiraswasta dan pengusaha.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Kalau Bapak belum berani berangkat umroh pakai dana talangan, kalau menggunakan dana talangan kan berarti ngutang dulu ya dek, tidak Berani bapak berhutang karena pekerjaan Bapak kan Cuma pedagang es yang penghasilannya tidak stabil kadang banyak kadang kadang sedikit” (Wawancara Elva Rahmi, Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Berangkat umroh menggunakan dana talangan ibu belum berani, karenakan ibu cuma seorang ibu rumah tangga tidak memiliki penghasilan sedangkan suami ibu kerjanya hanya petani karet, tahu sendirilah dek penghasilan petani karet saat ini. Cukup untuk makan saja sekarang sudah Alhamdulillah” (Wawancara Mustofa, Februari 2022).

a. Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi seseorang dengan orang lain tentu memiliki perbedaan. Seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya dari pada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Dari data pengguna dana talangan umroh ini memiliki latar belakang sosial ekonomi yang bermacam-macam ya, mulai dari masyarakat yang memiliki latar belakang ekonomi menengah kebawah hingga menengah keatas yang menggunakan produk dana talangan umroh ini” (Wawancara Elva Rahmi, Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Alhamdulillah saya sudah melaksanakan ibadah umroh dengan menggunakan pembayaran secara tunai. Saya memang sudah menabung dari beberapa tahun yang lalu semenjak saya diangkat jadi pegawai negeri sipil sejak tahun 2013 lalu” (Wawancara Nurianti, Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Ibu sudah cukup lama tahu mengenai Dana Talangan Umroh ini, tetapi ibu belum berani untuk berangkat umroh dengan menggunakan dana talangan karena ibu belum memiliki penghasilan yang tetap. Ibu takut nanti tidak bisa membayar cicilannya, karena penghasilan ibu tidak menentu” (Wawancara Sri Sudarmini, Januari 2022).

b. Hobi

Setiap orang tentu memiliki suatu Hobi. Hobi merupakan bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya dan setiap orang memiliki hobi dan kesenangan yang berbeda-beda. Dalam halnya ibadah setiap manusia diwajibkan untuk menjadikan ibadah didalam agamanya tidak hanya sebagai hobi akan tetapi sebagai kebutuhan bagi kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Ibadah Umroh ini kan memang ibadah yang diinginkan oleh setiap muslim agar dapat mengerjakannya meskipun ibadah ini bukanlah ibadah yang diwajibkan seperti halnya ibadah haji. Akan tetapi peminat ibadah ini memang sangat tinggi dengan begitulah travel kami membuat program dana talangan agar bias memberikan kemudahan bagi masyarakat muslim yang hendak menunaikan ibadah umroh sesegera mungkin” (Wawancara Siti Khoiriyah, Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Setiap orang muslim pasti ingin segera melaksanakan ibadah umroh, tapi jika menggunakan dana talangan ibu belum mau lah, karena ibu orangnya tidak suka berhutang. Takutnya nanti malah menjadi beban pikiran. Setiap bulan harus membayar cicilan. Kalau menabung duluan tidak menjadi beban, jika ada uang ya ditabung jika belum ada tidak menabung dulu”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Siti selaku Pimpinan di PT. Samira Ali Wisata Jambi menunjukkan hasil bahwa ibadah umroh merupakan suatu ibadah yang harus dikerjakan oleh setiap umat muslim yang mampu melaksanakannya. Jika merasa belum mampu masyarakat lebih memilih untuk menunda melaksanakannya sampai memiliki uang Masyarakat tidak mau memilih menggunakan dana talangan dikarenakan sebagian masyarakat tidak suka jika memiliki hutang karena dirasa akan menjadi beban dalam kehidupan.

c. Jenis Kelamin

Manusia di dunia ini masing-masing diciptakan dengan satu jenis kelamin, terdapat dua jenis kelamin yang ada di dunia ini, pertama ialah laki-laki dan yang kedua ialah perempuan. Terdapatnya perbedaan terhadap jenis kelamin tentu akan mempengaruhi perbedaan minat terhadap sesuatu antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.

Dalam halnya ibadah setiap manusia memiliki kewajiban masing-masing untuk melaksanakannya dan pada umumnya ibadah yang dikerjakan setiap laki-laki dan juga perempuan hampir sama, namun juga terdapat perbedaan dalam pelaksanaannya bagi laki-laki maupun perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“ Karena Ibadah Umroh ini bukanlah ibadah yang dikhususkan bagi kaum laki-laki saja ataupun perempuan saja, jadi peminatnya itu hampir sama rata. Baik laki-laki maupun perempuan jika merasa sudah ada panggilan untuk berangkat umroh mereka akan berangkat. Begitu juga dengan penggunaan dana talangan umroh ini peminatnya juga sama antara laki-laki dan perempuan. Dan seringkali orang-orang yang melaksanakan ibadah umroh itu mereka adalah sepasang suami isteri” (Wawancara Susi, Januari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Susi selaku karyawan di PT. Samira Ali Wisata Jambi menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan peminat dana talangan umroh berdasarkan jenis kelamin karena ibadah umroh merupakan ibadah yang ditunjukkan kepada setiap muslim laki-laki dan juga perempuan yang telah memiliki kemampuan untuk dapat melaksanakan ibadah umroh ke kota suci Makkah. hal ini dibuktikan dengan hasil data yang diperoleh dari PT. Samira Ali Wisata Jambi berikut ini: (Wawancara Susi, Januari 2022).

Tabel 4 Jumlah Jama'ah Umroh Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama Jama'ah	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Siti Kahiriyah		P

2	Sarno	L	
3	Sri Wahyuni		P
4	Suradi	L	
5	Ramli	L	
6	Karno	L	
7	Jematun		P
8	Ngatini		P
9	Heru Munandar	L	
10	Misno	L	
11	Sulina		P
12	Bakit Rachman	L	
13	Misno	L	
14	Katiyem		P
15	Lukman Hakim Marpaung	L	
16	Suratin		P
17	Nurianti		P
18	Nyono	L	
19	Rahmah	L	
20	Suroto	L	
21	Sulasmi		P
22	Ridawan	L	
23	Abd Rajak	L	
24	Siti Maryam		P
25	Mujamil	L	
26	Sugiyono	L	
27	Sutrisnani		P
28	Rus'ad	L	
29	Dwi Lestari		P
30	Suryono	L	
31	Saringaton		P
32	Marhaban		P
33	Nung Nurhalimah		P
34	Heri Yanto	L	
35	Suprapti		P
36	Slamet Riyadi	L	
37	Hartuti		P
38	Maryati		P
39	Khairaatunnisa		P
40	Lasiran	L	
41	Suprihatin		P
42	Ahmad Ulil Amri	L	

43	Karmin	L	
44	Watini		P
45	Siti Imroah		P
46	Sutrisno	L	
47	Saripudin	L	
48	Siti Kosingah		P
49	Imambuhari	L	
50	Witdarsih		P
Total		26	24

Sumber; Wawancara Ibu Susi Karyawan PT. Samira Ali Wisata Kota Jambi

Berdasarkan data tabel 4.1 yang menunjukkan jumlah jama'ah umroh PT. Samira Ali Wisata Jambi yang merupakan seorang laki-laki ialah sebanyak 26 orang dan yang merupakan seorang perempuan ialah sebanyak 24 orang. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan dana talangan tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, karena ibadah ini diharuskan untuk setiap muslim yang telah mampu melaksanakannya baik dia seorang laki-laki maupun perempuan.

d. Perbedaan Usia

Usia merupakan umur yang dimiliki oleh seseorang terhitung dari seseorang itu dilahirkan hingga seseorang itu berulang-tahun disetiap tahunnya. Perbedaan usia seseorang tentu akan mempengaruhi perbedaan minat seseorang tersebut terhadap sesuatu, seperti halnya anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua tentu memiliki perbedaan minat terhadap suatu barang, aktivitas benda, dan seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengurus travel PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Memang biasanya untuk peminat ibadah umroh ini kebanyakan itu orang-orang yang menginjak usia tua, ya kisaran umur 40 keatas biasanya. Karena di umur-umur tersebut mereka lebih fokus untuk melaksanakan ibadah. Akan tetapi bukan berarti tidak ada peminat ibadah umroh yang memiliki usia cukup muda seperti kisaran 30 tahun kebawah. Ada, namun jumlahnya lebih sedikit jika dibandingkan usia yang cukup tua. Dan pengguna dana talangan ini juga biasanya sudah memiliki penghasilan yang sudah tetap” (Wawancara Susi, Januari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi, dijelaskan bahwa:

“Sekarang umur Bapak 66 tahun, saat ini Bapak tidak mau lagi berhutang, karena umur sudah semakin tua penghasilan pun Cuma dari pensiunan bapak selama menjadi guru Pegawai Negeri. Jadi penghasilan yang ada cukup-cukup untuk makan. Berangkat Umroh kemarin Bapak dari jual kebun.” (Wawancara Susi, Januari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Susi selaku karyawan di PT. Samira Ali Wisata Jambi menunjukkan hasil bahwa mayoritas peminat dari ibadah umroh dengan menggunakan dana talangan umroh yaitu memiliki rentan usia mulai dari 40 tahun keatas hal ini dibuktikan dengan hasil data yang diperoleh dari PT. Samira Ali Wisata Jambi berikut ini: (Wawancara Susi, Januari 2022).

Tabel 5 Jumlah Jama'ah Umroh Berdasarkan Usia

No	Nama Jama'ah	Produk Umroh	Usia
1	Buimin	Tunai	53 Tahun
2	Edi Suwair	Tunai	42 Tahun

3	Untoro Agus Salim	Tunai	46 Tahun
4	Supiyati	Tunai	43 Tahun
5	Mahmud	Tunai	40 Tahun
6	Miswan	Dana Talangan	40 Tahun
7	M. Nasir	Tunai	60 Tahun
8	Suprayitno	Tunai	50 Tahun
9	Ludiawan	Tunai	41 Tahun
10	Masdalina	Dana Talangan	38 Tahun
11	Alianto	Tunai	54 Tahun
12	Jekson Siregar	Dana Talangan	43 Tahun
13	Selvitriana	Dana Talangan	43 Tahun
14	Warti	Tunai	65 Tahun
15	Suyato	Tunai	58 Tahun
16	Miswanto	Tunai	43 Tahun
17	Suryadi	Tunai	58 Tahun
18	Mashudah	Tunai	45 Tahun
19	Wajaitun	Tunai	52 Tahun
20	Supriadi	Tunai	50 Tahun
21	Jumiati	Dana Talangan	45 Tahun
22	Wardoyo	Tunai	51 Tahun
23	Kasmini	Tunai	52 Tahun
24	Marini	Tunai	72 Tahun
25	Nur Aisyah	Dana Talangan	42 Tahun
26	Rahmat	Tunai	70 Tahun
27	Jumiah	Tunai	44 Tahun
28	Deni Indrawati	Dana Talangan	35 Tahun
29	Murtiyo	Tunai	51 Tahun
30	Suginem	Dana Talangan	45 Tahun
31	Imron Rosyadi	Tunai	49 Tahun
32	Husunuddin	Tunai	48 Tahun
33	Patimah	Tunai	61 Tahun
34	Waluyo	Tunai	63 Tahun
35	Nuryati	Tunai	42 Tahun
36	Bambang Suyanto	Dana Talangan	46 Tahun
37	Susilawati	Dana Talangan	41 Tahun
38	Suriadi	Tunai	44 Tahun
39	Tarwaty	Dana Talangan	43 Tahun
40	Kariyadi	Tunai	51 Tahun
41	Supardi	Tunai	43 Tahun
42	Harno	Tunai	45 Tahun
43	Paijo Warsito	Tunai	62 Tahun

44	Sarti	Tunai	52 Tahun
45	Sukadi	Tunai	48 Tahun
46	M. Suryadi	Tunai	57 Tahun
47	Sukarti	Tunai	63 Tahun
48	Erwan Susanto	Dana Talangan	44 Tahun
49	Walidi	Tunai	68 Tahun
50	Darsini	Tunai	59 Tahun

Sumber; Wawancara Ibu Susi Karyawan PT. Samira Ali Wisata Kota Jambi

Berdasarkan data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa 38 dari 50 jama'ah umroh PT. Samira Ali Wisata Jambi yang memiliki usia 35-70 tahun lebih memilih melakukan pembayaran secara tunai untuk berangkat melaksanakan ibadah umroh dan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada jama'ah umroh mereka sudah merasa cukup tua dan tidak ingin lagi memiliki hutang apalagi yang sifatnya sampai bertahun tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan oleh peneliti, yaitu mengenai Efektivitas Dana Talangan Umroh dalam Meningkatkan Jumlah Jama'ah Umroh di PT.Samira Ali Wisata Jambi. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas, tingkat Efektivitas dana talangan umroh dalam meningkatkan jumlah jama'ah umroh di PT.Samira Ali Wisata Jambi belum sepenuhnya efektif. Secara lebih jelas dapat dijelaskan dalam indikator-indikator berikut ini :
 - a. Ketepatan Sasaran program dana talangan umroh ini sudah tepat karena yang memilih program dana talangan umroh mayoritas memiliki penghasilan menengah kebawah.
 - b. Sosialisasi Program Dana Talangan umroh dalam meningkatkan jumlah jama'ah umroh pada PT. Samira Ali Wisata Jambi masih belum tersosialisasi dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya masyarakat kota jambi yang belum mengetahui dan memahami tentang produk dana talangan umroh. Selain itu ruang lingkup seminar yang dilakukan masih belum cukup luas dan penggunaan media sosial yang masih belum efektif.
 - c. Tujuan Program dana talangan umroh ialah untuk memudahkan masyarakat agar dapat segera melaksanakan ibadah umroh, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang menggunakan dana talangan umroh merasa memiliki beban yang harus dibayarkan setelah beribadah.
 - d. Pemantauan Program yang dilakukan oleh pihak travel umroh dirasa masih kurang oleh para jama'ah yang telah melaksanakan ibadah umroh dengan menggunakan dana talangan umroh.
2. Kurangnya minat masyarakat terhadap produk Dana Talangan Umroh disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, masyarakat yang belum memiliki penghasilan yang tetap, keadaan sosial ekonomi belum stabil, tidak ingin memiliki hutang, belum banyak informasi mengenai dana talangan sehingga masih minim kepercayaan dan masih merasa takut akan penipuan, usia yang sudah cukup tua sehingga tidak ingin memiliki hutang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/ Literatur

Agama RI, Departemen. Al-Quran Dan Terjemahannya. Bandung: PT. SyamilQuran, 2012.

- Ahmadi, Abu. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ajib, Muhammad. Fiqih Umrah. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019.
- Teguh, Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Rochimin, Abdurrahman. Segala Hal Tentang Haji dan Umroh. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sabiq, Sayyid. Fiqih Sunnah. Jakarta: Pena Pundi Askara, 2006.
- Sujarweni, Wiratna. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2020.
- Una, Sayuti. Pedoman Penulisan Skripsi (edisi revisi). Jambi: Syariah Press, 2014.
- Jurnal/ Skripsi
- Abadiyah, Masruhatul, and Sri Herianingrum. "Pengaruh Harga Paket Umroh, Inflasi, Kurs Rupiah Pada Dollar Terhadap Permintaan Jasa Umroh di Surabaya Periode 2011-2013." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 1, no 11 (December 4, 2015): 766. Accessed February 4, 2021 <https://doi.org/10.20473/vol1iss201411pp766-777>.
- Afidah, Vivi Nurul, and Syahril Romli. "Strategi Pemasaran Paket Ibadah Haji dan Umroh Dalam Merekrut Jama'ah di PT. Sela Express Tour Kota Pekanbaru." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 3 (2019): 18. Accessed February 4, 2021.
- Anggraini, Wiwit Wahyuningtias. "Efektivitas Program Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat 'Variant Centre' Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya." *Jurnal Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi* 20, no. 1 (March 22, 2018): 39. Accessed March 2, 2021. <https://doi.org/10.30649/aamama.v20i1.91>.
- Fitriyani, Laila. "Strategi Promosi PT. Samira Ali Wisata Di Masa Pandemi Covid 19." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Hadi, Shabiq Al. "Rekonstruksi Pemahaman Yang Keliru Tentang Kewajiban Dan Keutamaan Haji Dan Umroh." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2019): 65-84. Accessed February 4, 2021.
- Imaluddin, Ahmad, and Dkk. "Implementasi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Pemberdayaan Fakir Miskin Binaan Sosial Wilayah Kecamatan Samarinda Utara Di Kota Samarinda ." *Jurnal Administrative* 4, no. 3 (2016):51-62.
- Khairani, Thara Hafsyah. "Strategi Pemenuhan Kebutuhan Dana Talangan Dalam Penyelenggaraan Jasa Umroh Pada PT. Holiday Angkasa Wisata Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, 2019.
- Khoiriah, Siti. "Analisis Pelaksanaan Dana Talangan Haji Di Bank BSM Cabang Medan Melalui Akad Qard Wal Ijarah." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Ld, Kamilina Rhodiyah, and Fatin Fadhillah Hasib. "Penerapan Promotional Mix Pada Biro Perjalanan Umroh/ Haji Shafira Tour And Travel Surabaya Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3, no. 1 (January 19, 2017): 1. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20161pp1-15>.
- Maroah. "Analisis Prosedur Dan Kendala Produk Talangan Umroh Di KPPS Artamadina Banyuputih Batang, Skripsi, Universitas Wali Songo Semarang, 2016.
- Noor, Muhammad. "Haji Dan Umroh." *Jurnal Humainiora Dan Teknologi* 4, no. 1 (2018): 38-42.
- Purboastuti, Arum Wahyuni, And Asmi Ayuning Hidayah. "Meningkatkan Minat Beli Produk Shopee Melalui Celebrity Endorses." *Jurnal Bisnis Terapan* 04, no. 1 (June, 2020): 10.
- Rahma, Sri. "Pengaruh Nilai Taksir, Jasa Titip, Promosi, Dan Prosedur Pencairan Terhadap Permintaan Gadai Emas." *Jurnal Kinerja* 18, no. 1 (April, 2021): 164.
- Restiana. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Melakukan Pembiayaan Dana Talangan Haji." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.
- Ronan, Romli. "Dana Talangan Umroh Dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* 5, no. 1 (December 30, 2018). <https://doi.org/10.29300/mzn.v5i1.1435>.
- Septiyani, Ika. "Efektivitas Dana Talangan Umroh Terhadap Peningkatan Jumlah Jamaah Pada PT. Kanomas Arci Wisata." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Uyun, Nur. "Analisis Manajemen Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

Lisan

Hikmah."Wawancara Jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, February 3, 2022.

Khoiriyah, Siti. "Wawancara Pimpinan PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, January 10, 2022.

Mahpud."Wawancara Jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, February 3, 2022.

Mustofa."Wawancara Jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, February 3, 2022.

Nurianti."Wawancara Jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, February 3, 2022.

Paimin."Wawancara Jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, February 3, 2022.

Rahmi, Elva. "Wawancara Pengurus PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, December 27, 2021.

Ramlah."Wawancara Jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, January 10, 2022.

Siswanto."Wawancara Jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, February 3, 2022.

Sri Sudarmini."Wawancara Jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, January 10, 2022.

Susi. "Wawancara Karyawan PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, January 10, 2022.

Suroto."Wawancara Jama'ah PT. Samira Ali Wisata Jambi." Direct, February 3, 2022.